

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar fisika yang diberi pembelajaran dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah pada materi pokok Listrik Dinamis, di kelas IX Semester 1 di SMP Negeri 5 Pematangsiantar T.P. 2012/2013 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 35,29 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 60,43 kategori cukup, sudah mencapai kelulusan minimal sedangkan hasil belajar fisika yang diberi pembelajaran dengan Model Pembelajaran Konvensional pada materi pokok Listrik Dinamis di kelas IX Semester 1 di SMP Negeri 5 Pematangsiantar T.P. 2012/2013 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 34,86 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 54,43 merupakan kategori kurang, belum mencapai kelulusan minimal di sekolah SMP N 5 Pematangsiantar.
2. Aktifitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Pembelajaran Berbasis Masalah pada materi pokok Listrik Dinamis di kelas IX Semester 1 di SMP Negeri 5 Pematangsiantar T.P. 2012/2013 diperoleh rata-rata skor aktivitas siswa mencapai 11,8 dengan kategori baik, dan aktifitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Pembelajaran Konvensional pada materi pokok Listri Dinamis di kelas IX Semester 1 di SMP Negeri 5 Pematangsiantar T.P. 2012/2013 diperoleh rata-rata skor aktivitas siswa mencapai 8,4 dengan kategori cukup. Dari data aktivitas tersebut dapat kita lihat aktivitas dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah lebih aktif dibandingkan dengan aktivitas siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional
3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran Berbasis Masalah dengan pembelajaran Konvensional

pada materi pokok di kelas IX Semester 1 di SMP Negeri 5 Pematangsiantar T.P. 2012/2013. Dimana hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran masalah dengan nilai rata-rata 60,43 lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional yang nilai rata-ratanya 54,43.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya lebih memahami bagaimana mengambil masalah seperti apa yang layak dijadikan masalah dalam Pembelajaran Berbasis Masalah untuk dipecahkan oleh siswa yang akan diberi perlakuan
2. Bagi peneliti selanjutnya lebih berusaha untuk memotivasi siswa untuk dapat mengeluarkan masalah apa yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang telah ada.
3. Pada saat praktikum berlangsung peneliti masih kesulitan dalam membimbing penuh pada masing-masing kelompok. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih membimbing siswa dengan cara aktif bertanya kepada siswa tentang kendala yang dihadapi, memotivasi, dan mengarahkan agar setiap siswa aktif berdiskusi